

PERAN YOUTUBER SEBAGAI MEDIA PENYIARAN PODCAST DALAM MENINGKATKAN KESADARAN AKAN ISU-ISU TERKINI

Anggryani Syafitri¹, Ahmad Sampurna Rambe², Khairunisa Hasanah³, Nurhayani⁴,
Nadjwa Salsabila⁵, Windy Riani⁶

anggisyafitri982@gmail.com¹, ahmadsampurna@uinsu.ac.id², khairunisahasanah4@gmail.com³
, hayanin040@gmail.com⁴, nadjwasalsabila13@gmail.com⁵, windiriani.irc0208@gmail.com⁶

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan

ABSTRAK

Podcast merupakan salah satu media penyiaran yang populer di era digital. YouTuber merupakan salah satu kelompok yang memanfaatkan podcast untuk menyampaikan informasi dan pendapat mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran YouTuber sebagai media penyiaran podcast dalam meningkatkan kesadaran akan isu-isu terkini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data penelitian dikumpulkan melalui dengan membaca serta mengumpulkan berbagai literatur dan referensi teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dari berbagai sumber atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa YouTuber memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran akan isu-isu terkini. Hal ini dikarenakan podcast yang mereka siarkan dapat memberikan informasi yang mendalam dan komprehensif tentang berbagai isu terkini. Selain itu, podcast juga dapat memberikan ruang bagi pemirsa untuk berdiskusi dan bertukar pikiran tentang isu-isu tersebut.

Kata Kunci: Podcast, YouTuber, Isu-isu Terkini

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, masyarakat bisa melihat atau menonton untuk mendapatkan suatu informasi atau berita terkini hanya dengan melalui platform YouTube yang didalamnya terdapat media podcast. Podcast adalah konten audio atau video yang dapat diakses atau berlangganan secara gratis di internet. Dengan menggunakan metode dan media yang tepat, podcast dapat menyampaikan pesan yang efektif. Generasi muda saat ini memanfaatkan podcast untuk mendengarkan berbagai macam informasi, seperti berita, ceramah, ilmu, dan lain sebagainya. Podcast dapat diakses dan diputarkan kapan saja melalui perangkat digital.

Hal ini menjadi keunggulan podcast dibandingkan dengan media penyiaran tradisional. Podcast juga memudahkan dalam mengakses berita dan menyampaikan pendapat. Podcast memiliki sejumlah keunggulan, seperti dapat diakses secara gratis, kapan saja, dan di mana saja. Hal ini menjadikan podcast sebagai media yang efektif untuk menyampaikan informasi maupun pendapat. YouTuber adalah seorang content creator video yang mengunggah karyanya di YouTube. Podcast yang disiarkan oleh seorang YouTuber dapat membahas berbagai macam isu, mulai dari isu sosial, politik, ekonomi, hingga budaya.

Kesadaran generasi muda dan masyarakat akan isu-isu terkini merupakan hal yang penting untuk dijaga. Maka dari itu, penulis ingin mengetahui sejauh mana media penyiaran podcast yang telah dilakukan oleh para YouTuber akan kesadaran isu-isu terkini. Serta menggali informasi apakah kesadaran akan isu-isu terkini dapat mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada di Masyarakat.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Dalam penelitian ini, kami merancang serangkaian metode untuk menyelidiki dan memahami peran YouTuber sebagai media penyiaran Podcast untuk meningkatkan kesadaran akan isu-isu terkini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan populasi dan sampel tertentu untuk diteliti serta pengumpulan data melalui studi pustaka yang kemudian data akan dianalisis.

Metode penelitian studi Pustaka melibatkan proses mendalam dalam menyusun ulasan literatur yang mencakup berbagai aspek terkait fenomena YouTubing. Penelitian ini tidak hanya memeriksa konten yang dihasilkan oleh YouTuber, tetapi juga menganalisis tren, dampak psikologis, perkembangan industri, dan peran sosial yang dimainkan oleh para pembuat konten di platform ini.

Pertama-tama, peneliti akan melakukan pencarian yang teliti dalam sumber-sumber literatur, termasuk jurnal ilmiah, buku, artikel, dan publikasi terkait dengan fenomena YouTube. Dalam menyusun ulasan literatur, peneliti akan mengidentifikasi teori-teori terkait, kerangka konseptual, dan temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan YouTuber.

Selanjutnya, peneliti akan menganalisis karakteristik konten yang dihasilkan oleh YouTuber, seperti jenis konten yang paling populer, strategi pemasaran yang digunakan, dan cara pembuat konten berinteraksi dengan penonton. Hal ini dapat memberikan wawasan tentang dinamika kreasi konten di platform tersebut. Studi pustaka juga dapat membahas dampak psikologis dari konsumsi konten YouTube, baik dari perspektif pembuat konten maupun penonton. Ini mencakup analisis tentang bagaimana YouTuber membangun merek pribadi mereka, mengelola ketenaran, dan cara penonton berinteraksi dengan konten tersebut.

Selain itu, penelitian ini dapat mengeksplorasi perkembangan industri YouTube, termasuk peran sponsor, model penghasilan YouTuber, dan tren bisnis di dalamnya. Berbagai aspek hukum dan etika yang terkait dengan produksi dan distribusi konten di platform ini juga dapat menjadi fokus penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian studi pustaka, peneliti dapat menyusun gambaran komprehensif tentang fenomena YouTuber, menyajikan informasi yang berharga untuk memahami dinamika di balik keberhasilan dan dampak sosial dari konten yang dihasilkan oleh para YouTuber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Peran YouTuber Sebagai Media Podcast

YouTuber memiliki pengaruh yang signifikan sebagai media podcast. Hal yang paling utama adalah YouTuber memiliki basis penggemar yang sudah besar dan setia di platform mereka. Ketika YouTuber memperluas ke dunia podcast, mereka membawa bersamaan audiens yang telah terhubung dan membangun keterikatan dengan konten mereka sebelumnya. Ini memberikan podcast kemampuan untuk meraih pendengar yang mungkin belum terkena oleh format podcast tradisional. Selain itu, format video yang menjadi ciri khas YouTube memberikan dimensi tambahan pada pengalaman mendengarkan podcast. Pengguna dapat menikmati konten visual yang mungkin disertakan dalam podcast, seperti ilustrasi, wawancara langsung, atau presentasi visual lainnya. Ini tidak hanya memperkaya kontennya tetapi juga menciptakan pengalaman mendengarkan yang lebih menarik. Selain memperluas jangkauan, YouTuber sebagai host podcast juga membawa elemen kepopuleran dan kepercayaan dari penggemar mereka. Hal ini dapat memberikan keunggulan kompetitif kepada podcast tersebut, memungkinkannya untuk menonjol di antara banyaknya pilihan

yang tersedia.

Dampaknya pada popularitas podcast secara keseluruhan dapat dilihat dari lonjakan jumlah pendengar dan perbincangan yang lebih luas di berbagai platform sosial. YouTuber sebagai media podcast bukan hanya menghadirkan konten, tetapi juga membentuk budaya mendengarkan podcast dengan cara yang lebih dinamis dan interaktif. Dengan kata lain, pengaruh YouTuber sebagai media podcast tidak hanya terbatas pada jumlah pendengar yang mereka bawa, tetapi juga membentuk tren dan pola perilaku baru dalam konsumsi konten audio digital. Melalui kombinasi pengaruh sosial, konten visual, dan keberlanjutan relasi dengan penggemar, YouTuber memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk landscape podcast saat ini.

Podcast memiliki dampak yang substansial dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dan membentuk budaya belajar yang dinamis. Pertama-tama, podcast menawarkan aksesibilitas yang tinggi terhadap informasi. Dengan format audio yang dapat didengarkan kapan saja dan di mana saja, podcast memungkinkan pendengar untuk belajar tanpa terbatas oleh kendala waktu atau tempat. Ini sangat menguntungkan bagi individu yang memiliki jadwal padat, karena mereka dapat mengonsumsi konten pendidikan atau informatif ketika sedang dalam perjalanan, berolahraga, atau bahkan saat melakukan pekerjaan rumah.

Keberagaman topik dalam podcast juga memiliki dampak positif pada pengetahuan masyarakat. Podcast mencakup berbagai subjek, mulai dari pendidikan dan ilmu pengetahuan hingga seni, kesehatan, dan berita. Hal ini memungkinkan pendengar untuk memilih konten yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, memperluas wawasan mereka di berbagai bidang. Kolaborasi antara YouTuber dan podcast menciptakan sinergi yang kuat. YouTuber sebagai pembawa acara podcast seringkali membawa penggemar setia mereka ke dalam dunia podcasting, memperluas jangkauan dan dampaknya. Selain itu, kemampuan YouTuber dalam mengemas konten secara menarik, sering kali dengan unsur visual, dapat memberikan dimensi tambahan pada konten podcast, membuatnya lebih menarik dan mudah dipahami.

Podcast sering menyajikan wawancara dengan ahli di berbagai bidang, memberikan pendengar kesempatan untuk mendengar pandangan langsung dari para pakar. Ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga membuka peluang untuk memahami konteks dan kompleksitas suatu topik secara lebih mendalam. Dampak sosial podcast juga signifikan. Mereka menjadi ruang untuk membahas isu-isu penting, merangsang pemikiran kritis, dan membangun kesadaran masyarakat terhadap masalah-masalah yang relevan. Diskusi dalam podcast dapat merangsang perbincangan di masyarakat dan memperkaya dialog sosial.

Dengan demikian podcast terutama yang dipandu oleh YouTuber bukan hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk pola pikir yang lebih terbuka, kritis, dan terinformasi di kalangan masyarakat. Mereka memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi informasi, mendukung pembelajaran sepanjang hayat, dan memperkuat ikatan antara konten digital dan masyarakat yang cerdas.

Persepsi Masyarakat Terhadap YouTuber

Persepsi masyarakat terhadap para YouTuber sebagai pembuat podcast cenderung bervariasi. Beberapa melihat mereka sebagai sumber hiburan yang menarik dan informatif, sementara yang lain mungkin meragukan keakuratan atau kualitas kontennya. Penting untuk diingat bahwa pandangan ini dapat dipengaruhi oleh preferensi pribadi dan pengalaman individu dengan berbagai konten podcast di platform YouTube.

Terdapat beberapa penelitian yang menyoroti persepsi masyarakat, khususnya mahasiswa, terhadap konten podcast para YouTuber, seperti Deddy Corbuzier. Sebuah

penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Bandung memiliki persepsi positif dan negatif terhadap konten podcast Deddy Corbuzier di YouTube. Selain itu, penelitian lain menyoroti persepsi seseorang terhadap tato dalam channel YouTube podcast Deddy Corbuzier. Hal ini menunjukkan minat dan perhatian terhadap konten podcast para YouTuber, serta dampaknya terhadap persepsi masyarakat, khususnya kalangan mahasiswa. Meskipun demikian, belum semua aspek persepsi masyarakat terhadap para YouTuber sebagai media podcast tercakup dalam penelitian yang ada.

Peran Pemerintah Dalam Mendukung Media Podcast

Pemerintah dapat mendukung pengembangan media podcast di media sosial melalui berbagai cara, seperti memberikan insentif fiskal, menyelenggarakan pelatihan untuk podcaster, dan menciptakan regulasi yang mendukung keberlanjutan industri podcast. Selain itu, promosi melalui platform pemerintah dan kolaborasi dengan lembaga swasta juga dapat meningkatkan visibilitas podcast lokal. Pemerintah juga mendukung pengembangan media podcast di media sosial dengan memanfaatkan podcast sebagai sarana komunikasi dan meningkatkan literasi konten digital melalui podcast.

Pemerintah juga mengembangkan media pembelajaran berbasis podcast pada mata pelajaran di sekolah dan membuka ruang podcast di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat. Podcast dianggap sebagai media baru dalam komunikasi yang memiliki potensi komunikasi publik yang terbuka lebar karena peminat podcast semakin banyak dan bisa dinikmati kapan saja dan di mana saja.

Potensi Podcast Terhadap Sektor Ekonomi, Politik Dan Sosial

Beberapa potensi dalam sektor ekonomi, politik, dan sosial yang dapat dikembangkan melalui podcast diantaranya yaitu:

1. Potensi Ekonomi: Podcast dapat menjadi alat untuk membangun ekonomi lokal dengan mempromosikan produk lokal, layanan, dan bisnis serta menyediakan informasi tentang pendapatan dan peluang bisnis
2. Potensi Politik: Podcast dapat menjadi alat untuk membahas isu politik dan pentingnya publik terhadap pemilihan politik yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Selain itu, podcast juga dapat menjadi platform untuk membangun dialog politik dan menyediakan informasi tentang perubahan politik dan peristiwa seperti pemilu
3. Potensi Sosial: Podcast dapat menjadi platform untuk membangun sosial dan menyediakan informasi tentang budaya, tradisi, dan kebudayaan lokal. Selain itu, podcast juga dapat membantu menyediakan informasi tentang kesejahteraan masyarakat dan pentingnya pendidikan, kesehatan, dan keamanan.

Dalam mengembangkan podcast yang mencakup berbagai potensi ekonomi, politik, dan sosial, penting untuk menyediakan konten yang relevan, informatif, dan menarik serta menjaga kualitas dan profesionalisme dalam produksi podcast.

KESIMPULAN

YouTuber memiliki pengaruh yang signifikan sebagai media podcast dengan memanfaatkan basis penggemar besar di platform mereka. Saat memperluas ke dunia podcast, YouTuber membawa audiens setia dan memperkaya pengalaman mendengarkan dengan elemen visual dari format video khas YouTube. Selain memperluas jangkauan, kehadiran YouTuber sebagai pembawa acara podcast memberikan kepopuleran dan kepercayaan dari penggemar, memberikan keunggulan kompetitif. Podcast, terutama yang dipandu oleh YouTuber, berperan besar dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dan membentuk budaya belajar yang dinamis. Format audio yang dapat diakses kapan saja menguntungkan individu dengan jadwal padat, sementara beragam topik memperluas wawasan pendengar. Kolaborasi antara YouTuber dan podcast menciptakan sinergi yang

kuat, memperluas jangkauan dan dampaknya.

Pandangan masyarakat terhadap YouTuber sebagai pembuat podcast bervariasi, beberapa melihat mereka sebagai sumber hiburan dan informasi, sementara yang lain mungkin meragukan akurasi kontennya. Penelitian terhadap persepsi mahasiswa terhadap konten podcast, seperti Deddy Corbuzier, menunjukkan pandangan positif dan negatif. Pemerintah dapat mendukung pengembangan media podcast melalui insentif fiskal, pelatihan, dan regulasi yang mendukung industri podcast. Penggunaan podcast sebagai alat komunikasi dan peningkatan literasi konten digital juga merupakan inisiatif pemerintah. Podcast memiliki potensi signifikan dalam sektor ekonomi, politik, dan sosial. Mereka dapat mempromosikan produk lokal, membahas isu politik, dan membangun kesadaran sosial. Pengembangan konten yang relevan, informatif, dan menarik diperlukan untuk mengoptimalkan potensi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. (2022). Peran YouTuber dalam Meningkatkan Kesadaran Akan Isu-Isu Sosial di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 18(1).
- Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1).
- Haryadi, S., & Nugroho, A. N. (2021). Peran Podcast dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Isu-Isu Lingkungan Hidup di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Digital*, 1(1).
- Mayangsari, D., & Tiara, D. R. (2019). Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial. *Jurnal Golden Age*, 3(2).
- Mohammad Ali, Muhammad Asrori. 2020. *psikologi remaja*, (Jakarta : PT Bumi Aksara).
- Ramadhany, Iskandar Dinata. (2020) . Peran Podcast sebagai Media Penyiaran Modern Berbasis Audio.
- Radika, Mochamad Irfan, and Sri Dewi Setiawati. (2020) . “Strategi Komunikasi Podcast Dalam Mempertahankan Pendengar.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3(2):97.
- Ramadhany, & Dinata, I. (2020). Peran Podcast Sebagai Media Penyiaran Modern Berbasis Audio. *EPrints UNISCA*, Vol 5 No 2.
- Setiawan, A., & Saputra, A. (2020). Peran Podcast Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Isu-Isu Politik di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Digital*, 1(1).
- West, & Turner. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi (Analisis dan Aplikasi)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- <https://setkab.go.id/setkab-ajak-humas-pemerintah-optimalkan-pemanfaatan-podcast/> diakses pada tanggal 7 Januari 2024
- <https://www.perplexity.ai/search/Apa-saja-potensi-pNXSJje7RcaIkacT0mE0XA?s=c> diakses pada tanggal 7 Januari 2024